

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas manusia. Salah satu tantangan dalam dunia pendidikan yang dirasakan saat ini adalah sulitnya meningkatkan mutu pendidikan. Mutu pendidikan dikaitkan dengan tingkat kemampuan akademik kelulusannya. Dengan demikian, kebijakan pemerintah di bidang pendidikan selalu diarahkan untuk menyempurnakan sistem pengajaran, proses pembelajaran, maupun materi pelajaran.

Proses pembelajaran yang baik ditandai dengan adanya interaksi antara komponen dalam pembelajaran, dimana komponen-komponen yang berperan dalam suatu proses pembelajaran antara lain: guru, peserta didik, media, metode, perlengkapan, peralatan dan lingkungan kelas yang terarah pada tujuan pencapaian pembelajaran itu sendiri. Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi, guru berperan sebagai pengantar dan peserta didik sebagai penerima pesan. Perkembangan teknologi telah mempengaruhi penggunaan berbagai jenis media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Dengan menguasai media-media pembelajaran yang populer tersebut, para guru dapat menempatkan dan memosisikan secara kreatif dalam rancangan pembelajaran yang menarik dan kreatif.¹

Persiapan dalam menjalankan berbagai kegiatan pembelajaran seperti membimbing peserta didik untuk mengembangkan ketrampilan. Kegiatan

¹ Sugandi, A. & Haryanto, *Teori Pembelajaran* (Semarang: UPT MKK Unnes, 2004) hal. 28

belajar mengajar yang sering dilakukan tentunya perlu suatu terobosan dimana peserta didik dapat belajar dengan baik sebagaimana mestinya. Dengan demikian kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan sumber daya manusia yang berpotensi dan menjadikan SDM yang tangguh dan mandiri, serta berdaya saing di dimasa yang akan datang melalui kegiatan belajar mengajar yang berkualitas.

Belajar merupakan proses mengubah tingkah laku peserta didik yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Selama proses belajar berlangsung terjadi proses interaksi antara guru dan peserta didik. Secara psikologis peserta didik ketika mengikuti kegiatan belajar dan pembelajaran akan dipengaruhi oleh faktor motivasi, minat, konsentrasi, reaksi, organisasi, pemahaman dan ulangan.² Ketika proses mengajar guru perlu mengusahakan agar setiap peserta didik berpartisipasi aktif dengan cara minatnya perlu ditingkatkan.³

Minat memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan peserta didik dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap peserta didik. Peserta didik yang berminat terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras dibandingkan peserta didik yang kurang berminat dalam belajar. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa tertarik pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut semakin besar minat. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa peserta

² Feri Ardiansah. "Pengaruh Penggunaan Media Video terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa kelas XI Pada Pelajaran PAI SMA YPI Tunas Bangsa", Jurnal Vol. 2 No. 1 (Februari, 2019), hal. 2

³ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). hal. 12

didik lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat baru.⁴ Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha manusia dan hasil yang dicapai dalam suatu aktivitas. Minat berkaitan erat dengan motivasi, dengan demikian dapat dikatakan bahwa minat adalah alat motivasi yang pokok untuk melaksanakan kegiatan belajar. Keberadaan minat dalam diri peserta didik yang melakukan belajar berfungsi sebagai pendorong, penentu arah, dan penentu perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, dengan demikian besar kecilnya minat peserta didik dalam belajar akan mempengaruhi hasil belajar yang akan mereka capai.⁵ Berdasarkan hal tersebut minat belajar diperlukan dalam proses pembelajaran.

Namun Fakta di lapangan berdasarkan penelitian, minat peserta didik dalam belajar IPA siswa dalam belajar IPA tergolong rendah, adapun beberapa hambatan yang berpengaruh terhadap rendahnya minat belajar peserta didik yang peneliti temukan dalam penelitian yaitu metode yang disampaikan guru kurang bervariasi, karena metode yang digunakan guru adalah metode ceramah saat melakukan proses belajar mengajar sehingga hal tersebut membuat peserta didik merasa bosan.⁶

Minat merupakan faktor yang penting dalam pembelajaran. Peserta didik yang menaruh minat pada suatu mata pelajaran, perhatiannya akan lebih tinggi dan minatnya berfungsi sebagai pendorong yang kuat untuk terlibat secara

⁴ Ibid, hal 180

⁵ Afif, *Manajemen Personalia* (Jakarta: Ghalia Indonesia), hal. 32

⁶ Dewi Ratnasari, dkk, *Identifikasi Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Materi Gaya dan Gerak Kelas IV SD*, Universitas Trunojoyo Madura, (Januari 2017)

aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian proses belajar dapat berlangsung dengan baik dan siswa pun dapat mencapai tujuan belajar sebagaimana yang diharapkan yaitu hasil belajar yang baik.

Pada Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang meneliti Hubungan antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar peserta didik dalam Mata Pelajaran IPA bahwa pada saat peneliti mewawancarai peserta didik kelas V, beberapa diantara mereka kurang menyukai pelajaran IPA, mereka kurang tertarik pada pelajaran IPA karena pada saat menerangkan pelajaran, guru jarang menggunakan media pembelajaran sehingga peserta didik kurang tertarik untuk mengikuti pelajaran sehingga diperoleh hasil belajar yang rendah.⁷ Penelitian lain pada Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha meneliti minat belajar siswa terhadap hasil belajar diperoleh hasil pada kelompok peserta didik yang memiliki minat tinggi, dan peserta didik yang memiliki minat rendah hasil belajar yang diperoleh rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPA peserta didik.⁸ Minat memang besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik, peserta didik tidak akan belajar dengan baik dan ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran tersebut

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan peserta

⁷ Rizky Meuthia Karina, dkk, *Hubungan Antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Pada Kelas V SD Negeri Garot Geuceu Aceh Besar*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah, Vol.2 No.1, (Januari 2017)

⁸ Made Putrayasa, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa*. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, Vol.2, No.1 (2014)

didik setelah menempuh proses belajar. Hasil belajar secara umum dapat dikelompokkan ke dalam tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.⁹ Evaluasi hasil belajar merupakan skala penilaian yang digunakan dalam menentukan hasil yang diperoleh peserta didik selama kegiatan pembelajaran di sekolah yang berfokus pada nilai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Nilai tersebut dinilai dari segi kognitif karena guru sering memakainya untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai pencapaian hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan wawancara dengan guru IPA pada tanggal 14 April 2021 di MTSN 6 Blitar hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPA biologi di MTSN 6 Blitar masih rendah dikarenakan didapatkan bahwa hasil belajar beberapa peserta didik kelas VII pada pelajaran IPA biologi masih rendah, hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata mata pelajaran IPA biologi yang masih di bawah KKM.¹⁰ Kemungkinan cara guru mengajar kurang menarik perhatian peserta didik yang hanya menggunakan metode ceramah, oleh karena itu peserta didik kurang perhatian terhadap pembelajaran yang diberikan oleh guru. Hal ini ditunjukkan pada saat saya observasi pembelajaran di kelas guru hanya memberikan penjelasan, peserta didik kurang memperhatikan. Hanya ada beberapa peserta didik yang memperhatikan penjelasan guru. Sementara peserta didik yang lain memperhatikan objek lain seperti mengobrol dengan teman sebangku, bermain alat tulis, serta tiduran dengan meletakkan kepala di atas meja.

⁹ Wardhani, Igak, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : Universitas Terbuka, 2007) hal. 12

¹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Mila Nur'aini selaku guru mata pelajaran IPA di MTSN 6 Blitar pada 14 April 2021

Keaktifan peserta didik saat pembelajaran rendah. Hal ini ditunjukkan pada saat guru mengajukan pertanyaan, hanya beberapa peserta didik yang menjawab pertanyaan guru. Begitu juga saat guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tidak ada peserta didik yang mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi pelajaran IPA biologi yang disampaikan guru.

Berdasarkan wawancara dengan peserta didik kelas VII pada tanggal 14 April 2021 di MTsN 6 Blitar, beberapa diantara mereka kurang menyukai pelajaran IPA biologi, mereka kurang tertarik pada pelajaran IPA biologi karena pada saat menerangkan pelajaran, guru jarang menggunakan media pembelajaran sehingga siswa kurang tertarik untuk mengikuti pelajaran. Dengan demikian dibutuhkan suatu media untuk meningkatkan ketertarikan dan minat peserta didik dalam pembelajaran IPA biologi.¹¹

Media pembelajaran menempati posisi cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal. Di era globalisasi yang modern saat ini dimana setiap teknologi selalu penting dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam pendidikan, yang menjadikan kita mudah dalam melakukan sesuatu hal. Kecanggihan teknologi ini perlu kita manfaatkan dalam kegiatan pendidikan. Dengan dibatasinya kehidupan sosial, maka seyogyanya kita memanfaatkan teknologi untuk kegiatan belajar mengajar.

Ketepatan memilih media pembelajaran merupakan faktor pendukung dalam sukses tidaknya guru mendidik peserta didik menjadi generasi yang

¹¹ Hasil wawancara dengan Peserta didik kelas VII di MTSN 6 Blitar pada 14 April 2021

dapat diandalkan dan dibanggakan kelak. Pemakaian video pembelajaran dalam proses belajar mengajar diharapkan dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan dorongan kegiatan belajar, dan bahkan membawa keefektifan psikologis terhadap peserta didik. Penggunaan video pembelajaran dalam proses pembelajaran diharapkan membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, video pembelajaran juga dapat membantu peserta didik meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

Kecanggihan teknologi, perkembangan informasi dan sumber informasi berkembang dengan sangat pesat ditambah lagi dengan dukungan teknologi yang semakin maju dan canggih yang akan mempermudah pekerjaan manusia, selain itu teknologi tidak hanya di gunakan oleh orang dewasa saja tetapi berbagai kalangan mulai dari orang dewasa sampai anak kecil pun sekarang mereka sudah biasa memakai teknologi untuk berbagai kepentingan bahkan berbagai instansi-instansi dan pendidikan. Pendidikan mulai menggunakan teknologi untuk sistem dan pembelajaran mereka ,dan salah satu teknologi informasi yang paling banyak di gunakan dalam pembelajaran salah satunya dengan Video Pembelajaran. Video Pembelajaran bisa menjadi media alternatif dalam pembelajaran yang dapat memudahkan guru ketika pembelajaran serta membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dan diharapkan peserta didik mampu memahami materi secara utuh walaupun pembelajaran. Pada kelas

eksperimen menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dengan diberikan video pembelajaran sedangkan pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran *discovery learning* tetapi tidak diberikan video pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, perlu diteliti bagaimana Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Materi Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungan terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VII MTsN 6 Blitar. Dalam pelaksanaan pembelajarannya dengan cara memutar video yang dilihat lewat LCD proyektor dikelas, setelah melihat video tersebut, peserta didik diberi tugas berupa LKPD, *posttest*, dan angket yang telah dirancang oleh peneliti dan juga dan juga tidak lupa peneliti mengirimkan *link* dari video dalam bentuk *link* yang kemudian video tersebut dapat disaksikan baik secara online maupun offline. Dengan demikian telah dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Materi Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungan terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VII MTsN 6 Blitar”.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dengan demikian identifikasi beberapa permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini antara lain :

- a. Kurangnya minat belajar peserta didik pada saat pembelajaran IPA biologi
- b. Keaktifan peserta didik rendah pada saat pembelajaran

- c. Peserta didik bosan dan kurang tertarik saat pembelajaran IPA biologi berlangsung
- d. Hasil belajar masih tergolong rendah
- e. Masih banyak peserta didik yang belum mencapai nilai KKM pada mata pelajaran IPA biologi

2. Batasan Masalah

Pada penelitian ini masalah yang akan dikaji terbatas pada :

- a. Materi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah bab Interaksi MakhluK Hidup dengan Lingkungan pada mata pelajaran IPA di MTsN 6 Blitar
- b. Pengaruh Video Pembelajaran Materi Interaksi MakhluK Hidup dengan Lingkungan terhadap minat dan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA siswa kelas VII di MTsN 6 Blitar
- c. Subjek Penelitian adalah peserta didik kelas 7.1 sebagai kelas eksperimen dan peserta didik kelas 7.2 sebagai kelas kontrol
- d. Video pembelajaran diunggah di *youtube* yang disajikan pada siswa adalah video penjelasan Bab Interaksi MakhluK Hidup dengan Lingkungan yang terdapat pada *channel youtube* Wisnu Jannata
- e. Penilaian hasil belajar yang diambil penilaian kognitif yaitu diberikan *posttest* yang berisikan soal tentang Interaksi MakhluK Hidup dengan Lingkungan

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang, Identifikasi Masalah, dan Batasan Masalah yang telah dikemukakan maka diperoleh rumusan masalah yakni:

1. Apakah ada pengaruh penggunaan video pembelajaran materi Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungan terhadap minat belajar IPA peserta didik kelas VII MTsN 6 Blitar
2. Apakah ada pengaruh penggunaan video pembelajaran materi Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungan terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas VII MTsN 6 Blitar
3. Apakah ada pengaruh penggunaan video pembelajaran Materi Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungan terhadap minat dan hasil Belajar IPA peserta didik kelas VII MTsN 6 Blitar.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Untuk mendeskripsikan apakah ada pengaruh penggunaan video pembelajaran materi Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungan terhadap minat belajar IPA peserta didik kelas VII MTsN 6 Blitar,
- 2) Untuk mendeskripsikan apakah ada pengaruh penggunaan video pembelajaran materi Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungan terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas VII MTsN 6 Blitar, dan
- 3) Untuk mendeskripsikan apakah ada pengaruh penggunaan video pembelajaran materi Interaksi Makhluk Hidup dengan

Lingkungan terhadap minat dan hasil belajar IPA peserta didik kelas VII MTsN 6 Blitar.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.¹² Berdasarkan rumusan masalah hipotesis pada penelitian ini yaitu :

1. Ada pengaruh penggunaan video pembelajaran materi Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungan terhadap minat belajar IPA peserta didik kelas VII MTSN 6 Blitar
2. Ada pengaruh penggunaan video pembelajaran materi Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungan terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas VII MTSN 6 Blitar
3. Ada pengaruh penggunaan video pembelajaran materi Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungan terhadap minat dan hasil belajar IPA peserta didik kelas VII MTSN 6 Blitar

F. Kegunaan Penelitian

Secara rinci manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan informasi mengenai Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Materi Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungan terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VII MTsN 6 Blitar.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 96.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan kemampuan guna kegiatan pembelajaran serta dapat dijadikan referensi penggunaan media ini dalam kegiatan pembelajaran.

b. Bagi peserta didik

Dengan adanya video pembelajaran ini, dapat membuat peserta didik lebih minat dan tertarik dalam pembelajaran dan hasil belajarnya menjadi lebih baik

c. Bagi peneliti

Dengan adanya media penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti tentang pelaksanaan menggunakan video pembelajaran ini, serta dapat digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan penelitian selanjutnya.

G. Penegasan Ilmiah

Agar mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran dalam mengartikan istilah yang ada dalam judul skripsi yang telah dipaparkan diatas, oleh karena itu peneliti perlu menjelaskan beberapa istilah yang ada didalamnya:

1. Secara konseptual

a. Video Pembelajaran

Video pembelajaran yaitu suatu media yang menyajikan audio dan visual yang berisi materi-materi pembelajaran yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran yang diajarkan.¹³

b. Minat

Minat bukanlah merupakan sesuatu yang dimiliki oleh seseorang begitu saja, melainkan merupakan sesuatu yang dapat dikembangkan. Minat yang telah ada dalam diri seseorang bukanlah ada dengan sendirinya, namun ada karena adanya pengalaman dan usaha untuk mengembangkannya.¹⁴

d. Hasil belajar

Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti.¹⁵

e. IPA

IPA merupakan kumpulan pengetahuan yang diperoleh tidak hanya produk saja tetapi juga mencakup pengetahuan seperti keterampilan dalam hal melaksanakan penyelidikan ilmiah. Proses

¹³ Fatty Faiqah dkk, "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram", Jurnal Komunikasi Kareba, Vol. 5 No.2 (Juli - Desember 2016), 259

¹⁴ KurtSinger, *Membina Hasrat Belajar di Sekolah* (Remaja Karya: Bandung, 1987), hal. 93

¹⁵ Wardhani, Igak, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : Universitas Terbuka, 2007) hal. 50

ilmiah yang dimaksud misalnya melalui pengamatan, eksperimen, dan analisis yang bersifat rasional.¹⁶

2. Secara Operasional

a. Video Pembelajaran Materi Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungan

Video pembelajaran diunggah di *youtube* yang disajikan pada siswa adalah video penjelasan Bab Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungan yang terdapat pada *chanel youtube* Wisnu Jannata.

b. Minat

Minat peserta didik dalam penelitian ini diukur setelah pembelajaran pada materi pada kelas eksperimen yang menggunakan video dan pada kelas kontrol yang tidak menggunakan video. Minat diukur dengan menggunakan angket.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar dalam penelitian ini diukur dengan *posttest* setelah pembelajaran pada materi Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungan pada kelas eksperimen yang menggunakan video dan pada kelas kontrol yang tidak menggunakan video. Hasil belajar diukur dengan dengan *posttest*.

d. IPA

Materi IPA yang digunakan dalam penelitian adalah bab Interaksi Makhluk Hidup dan Lingkungan terdiri dari materi

¹⁶ Heri Sulistyanto, dkk, *Ilmu pengetahuan Alam* (Jakarta : Pusat Perbukuan Depdiknas, 2008) hal.7

ekosistem, macam-macam komponen biotik dan abiotik, serta interaksi antara komponen biotik dan abiotik.

H. Sistematika pembahasan

Peneliti berusaha menyusun kerangka penelitian secara sistematis, agar pembahasan lebih terarah dan mudah dipahami, serta sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

1. Bagian awal, terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.
2. Bagian Utama (inti), terdiri dari: BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, BAB V, dan BAB VI. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.
BAB I (Pendahuluan), terdiri dari:
 - a. Latar belakang
 - b. Identifikasi dan batasan masalah
 - c. Rumusan masalah
 - d. Tujuan penelitian
 - e. Hipotesis penelitian
 - e. Kegunaan penelitian
 - f. Penegasan istilah
 - g. Sistematika pembahasan
3. BAB II (Kajian Pustaka), terdiri dari :
 - a. Landasan teori

- b. Penelitian terdahulu
 - c. Kerangka berpikir
4. BAB III (Metode penelitian), terdiri dari :
- a. Rancangan penelitian
 - b. Populasi penelitian
 - c. Variabel penelitian
 - d. Sampel dan sampling
 - e. Kisi-kisi instrumen
 - f. Sumber data
 - g. Teknik pengumpulan data
 - h. Teknik analisis data
5. BAB IV (Hasil penelitian), terdiri dari : berisi deskripsi data yang dihasilkan penelitian, temuan penelitian, dan analisis data penelitian.
6. BAB V (Pembahasan), berisikan pembahasan analisis data hasil penelitian yang dikaitkan beberapa literatur untuk memperkuat pembahasan penelitian.
7. BAB VI (Penutup), terdiri dari :
- a. Kesimpulan
 - b. Saran
- Bagian akhir, terdiri dari :
- a. Daftar rujukan
 - b. Lampiran-lampiran.